

Komunikasi dan konseling

Tema : Tumbuh Kembang Anak Balita

Pasien :Assalamualaikum bu bidan...

Bu bidan :Walaikumsalam, mari silakan masuk bu... silakan duduk dulu

Pasien :iya bu, terima kasih..

Bu bidan :perkenalkan nama saya Bidan Rahma, saya yang bertugas di klinik Permata Hati ini.(sambil berjabat tangan). Maaf, ini dengan ibu Cici Pangesti Dewi?

Pasien :oh iya bu, saya Bu Cici Pangesti Dewi

Bu bidan :saya bisa memanggil ibu dengan siapa?

Pasien :panggil saya Bu Cici saja.

Bu bidan :oh ya...Bu Cici bertempat tinggal dimana?

Pasien :saya tinggal di Kota Gede.

Bu bidan :ibu yang kemarin menelfon saya untuk melakukan konseling ya bu?

Pasien :iya bu, benar sekali saya yang menelfon ibu kemarin.

Bu bidan :oh iya, Ibu tidak perlu khawatir, semua kerahasiaan ibu akan aman disini. Saya tidak akan menceritakan kepada siapapun rahasia ibu termasuk kepada keluarga ibu.

Pasien :oh iya bu saya mengerti.

Bu bidan :nah sekarang bagaimana Bu Cici, ada yang bisa saya bantu?

Pasien :begini bu, saya ingin minta tolong untuk diberi pengarahan agar anak saya selalu sehat dan tumbuh kembangnya optimal.

Bu bidan :oh baiklah kalau begitu, ibu ingin agar anak ibu memiliki tumbuh kembang yang optimal, ya akan saya jelaskan kepada ibu. Ngomong-ngomong anak bu kartilka umurnya berapa?

Pasien :anak saya umur 2 tahun lebih 3 bulan bu.

Bu bidan :anak ibu ini cewek apa cowok?

Pasien :anak saya cowok bu bidan.

Bu bidan :ini anak ibu yang ke berapa?

Pasien :ini anak pertama saya bu, maka itu saya khawatir sama dia.

Bu bidan :Baik ibu sekarang anak ibu sudah bisa apa? Pasti lagi lucu-lucunya ya bu umur 2 tahun..

Pasien :Alhamdulillah anak saya sudah bisa berjalan bu, dan anak saya itu sering menirukan gerakan saya kalo lagi nyapu,pokoknya gemesin bgt lho bu...

Bu bidan :wah syukurlah kalo begitu anak ibu perkembangannya baik sekali.

Pasien :terima kasih bu. Tapi saya takut bu kalo dia sedang mainan.

Bu bidan :lho? Lha kenapa bu?

Pasien :lha anak saya itu paling suka mainan robot-robotan, tapikan mainan itu banyak kuman bu,

Bu bidan :kalo sedang bermain, anak ibu ada yang ngawasi gak?

Pasien :ada bu, saya sendiri, tapi ya tidak setiap saat. Soalnya saya kan mesti masak di dapur, jadi sering saya tinggal, maka dari itu saya takut kalo anak saya sakit atau kenapa-napa.

Bu bidan :oh ibu tidak usah cemas, asal daya tahan tubuh anak ibu bagus, pasti anak ibu tidak mudah terserang penyakit.

Pasien :lalu cara agar daya tahan anak saya baik, gimana bu?

Bu bidan :apakah anak ibu masih minum ASI?

Pasien :iya bu masih.

Bu bidan :bagus sekali itu bu, dari segi pemberian makanan, ibu sebaiknya selalu memberikan anak ibu ASI setiap kali anak ibu minta. Kemudian untuk makanan tambahan berilah nasi atau bubur disertai sayur bayam atau sayur apa saja dan memberi lauk seperti tahu atau tempe, ikan, atau daging. Selain itu, ibu juga dapat memberikan makanan selingan 2 kali sehari seperti biskuit, bubur kacang hijau dan buah-buahan.

Pasien : Baik ibu bidan.

Bidan : Apakah ibu sudah paham dengan apa yang sudah saya jelaskan barusan bu?

Pasien :paham kok bu.

Bu bidan :nah sekarang kalau sudah paham, tolong bu Cici ulangi penjelasan dari saya tadi.

Pasien :baik bu, tadi bu bidan menyarankan untuk memberikan makanan yang bergizi, kemudian untuk makanan tambahan berilah nasi atau bubur disertai sayur bayam atau sayur apa saja dan memberi lauk seperti tahu atau tempe, ikan, atau daging. Selain itu juga dapat memberikan makanan selingan 2 kali sehari seperti biskuit, bubur kacang hijau dan buah-buahan.

Bu bidan :wah daya ingat ibu baik sekali ya....iya bu benar sekali apa yang telah ibu Cici sampaikan. Untuk mencapai tumbuh kembang anak yang optimal, orang tua juga harus mengetahui tahap perkembangan anak dan juga dapat memenuhi kebutuhan anak terkhususnya pada pemberian makanan.

Pasien : Baik ibu, saya akan mempraktekkan nya dirumah. Saya rasa cukup bu untuk hari ini, terimakasih banyak atas pengarahan yang diberikan. Insyallah minggu depan saya kesini lagi ya bu.

Bu bidan :oh iya bu, sama-sama. Untuk waktu dan hari pastinya, ibu dapat menghubungi saya lewat telfon.

Pasien : Baik ibu.. kalo begitu saya pamitdulu.

Bu bidan : Oh iya, hati-hati dijalan ya bu.

Pasien : Iya bu, Assalamualaikum.

Bu bidan : Waalaikumsalam warrahmatullaahi wabarokatuh.

Hasil konseling diatas yaitu agar pertumbuhan anak bisa optimal dan dapat terhindar dari paparan penyakit, maka ibu harus memperhatikan dalam pemberian air asi dan makanan. Bidan menyarankan untuk memberikan makanan yang bergizi, kemudian untuk makanan tambahan berilah nasi atau bubur disertai sayur bayam atau sayur apa saja dan memberi lauk seperti tahu atau tempe, ikan, atau daging. Selain itu juga dapat memberikan makanan selingan 2 kali sehari seperti biskuit, bubur kacang hijau dan buah-buahan.